



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DAMPAKNYA
PADA RETRIBUSI PASAR**

(Studi Kasus Di UPTD Pasar Prapatan Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Oleh :

EKA YAN ROSMAWATI

14112210042



**FAKULTAS HUKUM DAN EKONOMI ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

EKA YAN ROSMAWATI NIM. 14112210042: “PENGARUH KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DAMPAKNYA PADA RETRIBUSI PASAR”, Skripsi 2015.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh penulis di Pasar Tradisional Prapatan di temukan bahwa banyak sekali pengaruh pasar tradisional untuk masyarakat luas. Contohnya saja jika pasar tradisional ini dikelola dengan baik maka memberikan dampak yang sangat besar bagi kelangsungan hidup para pedagang serta memberikan kontribusi lebih dalam pendapatan asli daerah di Kabupaten Majalengka. Tetapi pada kenyataannya pengaruh pasar tradisional belum bisa berdampak signifikan bagi kesejahteraan pedagang. Serta retribusi pasar yang masih belum terasa oleh para pedagang.

Pada fenomena yang terjadi ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh keberadaan pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang dampaknya pada retribusi pasar. Dalam hal ini pengelolaan pasar dan peranan pemerintah sangatlah penting untuk meningkatkan eksistensi pasar tradisional, dengan berdirinya pasar modern banyak masyarakat lebih memilih pasar modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pasar tradisional dalam mensejahterakan pedagang dan seberapa besar pasar tradisional dalam memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah responden 80 pedagang. Data primer yang olah dengan menggunakan uji instrument data, uji asumsi dasar, analisis regresi sederhana dan uji t.

Dari hasil uji regresi secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pasar tradisional prapatan terhadap kesejahteraan pasar, hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,426 > 1,665)$. Sedangkan taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk kesejahteraan pedagang terhadap retribusi pasar dengan hasil yang sama yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(6,389 > 1,665)$, sedangkan taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan variabel pasar tradisional terhadap retribusi pasar berpengaruh signifikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(6,119 > 1,665)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : *Pasar Tradisional, Kesejahteraan Pedagang, Retribusi Pasar.*



ABSTRACT

EKA YAN ROSMAWATI NIM. 14112210042: “EFFECT OF THE PRESENCE OF TRADITIONAL MARKET IMPACT ON WELFARE MONEY MARKET LEVY”, Skripsi 2015.

Based on preliminary study conducted by the author in Traditional Markets Prapatan is found that a lot of the influence of the traditional market for the general public. For instance if the traditional market is managed well then give a huge impact to the survival of traders as well as contributing more in local revenues in Majalengka. But in reality the influence of traditional markets can not be a significant impact to the welfare of traders. As well as the levy markets yet to be felt by the merchants.

On this phenomenon, the authors interested in studying tentang pengaruh tradisional market presence in the welfare of their impact on the merchant market retribution. In this case the management of the market and the government's role is crucial to improve the existence of traditional markets, with the establishment of the modern market a lot of people prefer the modern market.

This study aims to determine how much influence the traditional market in the welfare of traders and how big the traditional markets in contributing to the local revenue.

This research uses descriptive quantitative approach. Sampling was conducted using a random sampling method with the number of respondents 80 merchants. If the primary data by using a test instrument of data, hypotheses testing, analisis simple regression and t test.

From the results of the partial regression testing, there is a positive and significant influence of traditional markets prapatan to the prosperity of the market, this is because $t_{hitung} > t_{tabel}$ namely $(6.426 > 1.665)$. While the level of significance $0.000 < 0.05$, which means a significant, then H_0 is rejected and H_a accepted. For the welfare of traders to levy market with the same result, namely $t_{hitung} > t_{tabel}$ of $(6.389 > 1.665)$, while the level of significance $0.000 < 0.05$ which means a significant, then H_0 is rejected and H_a accepted. And traditional market variables to levy a significant effect on the market with the result $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $(6.119 > 1.665)$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, this means that H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords: Traditional Market, Traders Welfare, Levy Market.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DAMPAKNYA PADA RETRIBUSI PASAR (Studi Kasus di UPTD Pasar Tradisional Prapatan Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka)”** oleh Eka Yan Rosmawati, NIM 14112210042, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada Program Studi Muāmalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Sidang Munaqosyah

Ketua,

H. Juju Jumena, SH. MH
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefulloh, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Penguji I,

Sri Rokhlinasari, SE. M.Si
NIP. 19730806 199903 2 003

Penguji II,

Nining Wahyuningsih, SE. MM
NIP. 19730930 200710 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Pembatasan Masalah	6
2. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	7
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	 9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Pasar	10
a. Struktur dan Bentuk Pasar	14
b. Pengertian Pasar Tradisional	19
2. Kesejahteraan Pedagang	21
a. Pengertian Kesejahteraan Sosial	21
b. Pengertian Kesejahteraan Pedagang	22
3. Retribusi Pasar.....	26
a. Keuangan Daerah	26
b. Pendapatan Asli Daerah	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Pengertian Retribusi Daerah	33
d. Ciri-ciri Retribusi Daerah	37
e. Retribusi Pasar	38
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Retribusi Pasar	39
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Pemikiran	46
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian	48
B. Metode Penelitian	49
1. Pendekatan Penelitian	49
2. Jenis Data	50
3. Variabel Penelitian	50
C. Sumber Data.....	53
1. Data Primer	53
2. Data Sekunder	54
D. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi	54
2. Sampel	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Kuesioner	55
2. Dokumentasi	56
F. Instrumen Penelitian.....	56
1. Transformasi Data Ordinal ke Interval	56
2. Uji Validitas Data	57
3. Uji Reliabilitas	58
G. Uji Asumsi Dasar	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Linieritas	58
3. Uji Homogenitas	60
4. Uji Heteroskedastisitas	60
H. Teknis Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis.....	60
1. Metode Analisis Regresi Linier Sederhana	60
2. Koefisien Determinasi	61
3. Uji Hipotesis	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Lokasi Penelitian	63
1. Sejarah Padar Tradisional	63
2. Kondisi Objektif Penelitian	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B.	Karakteristik responden	66
1.	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	66
2.	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	67
3.	Distribusi Responden Menurut Usia	68
4.	Distribusi Responden Menurut Jenis Berdagang	69
5.	Distribusi responden Menurut Lama Berdagang	70
6.	Distribusi responden Menurut Pendapatan	71
C.	Hasil Penelitian	71
1.	Uji Validitas	71
2.	Uji Reliabilitas	74
3.	Uji Asumsi Dasar	75
a.	Uji Normalitas	75
b.	Uji Linieritas	76
c.	Uji Homogenitas	79
d.	Uji Heteroskedastisitas	82
4.	Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Statistik	85
a.	Uji Linier Sederhana	85
b.	Uji t	91
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V	PENUTUP	101
A.	Kesimpulan.....	101
B.	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pradigma Peneltian	47
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas I	82
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas II	83
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas III	84
Gambar 4.4 Uji Kerangka Hasil Penelitian	97



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	66
Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket	61
Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	66
Tabel 4.2 Responden Menurut Tingkat Pendidikan	67
Tabel 4.3 Responden Menurut Usia	68
Tabel 4.4 Responden Menurut Jenis Berdagang	69
Tabel 4.5 Responden Menurut Lama Berdagang	70
Tabel 4.6 Responden Menurut Pendapatan	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas I	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas II	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas III	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas I	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas II	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas III	81
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi I	85
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Sederhana I	86
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi II	87
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Sederhana II	88
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi III	89
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Sederhana III	90
Tabel 4.22 Hasil Uji t secara Parsial I	91
Tabel 4.23 Hasil Uji t secara Parsial II	93
Tabel 4.24 Hasil Uji t secara Parsial III	95
Tabel 4.25 Hasil Iuran Retribusi Pasar Per Tahun	100



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	-
ت	Ta`	T	-
ث	Ša`	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	-
ح	Ĥa	h	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha`	kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	zâl	Ž	z (dengan titik diatas)
ر	Ra`	R	-
ز	Za`	Z	-
س	Sin	s	-
ص	Syîn	sy	-
ض	Š âd	Š	s (dengan titik dibawah)
ظ	Ď âd	đ	d (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a`	ẓ	z (dengan titik dibawah)
ع	‘Aîn	‘	Koma terbalik
غ	Ghaîn	gh	-
ف	Fa’	f	-
ق	Qâf	q	-
ك	Kâf	k	-
ل	Lâm	L	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
------------	------	-------------	------------



م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya`	y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. *Ta'Marbūṭ ah* di akhir kata

1. Bila *Ta'Marbūṭ ah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥ ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Ta'Marbūṭ ah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

ا	fatḥ aḥ	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
و	ḍ ammah	Ditulis	U

E. Vocal Panjang

fatḥ aḥ + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
fatḥ aḥ + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansâ</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
ḍ ammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>



F. Vokal Rangkap

fath ah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fath ah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof.

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
لنن شكر تم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis *al*.

القلم	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-Badī'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

ارجل	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi pasar adalah suatu sistem ekonomi yang dikontrol, diatur dan diarahkan oleh pasar itu sendiri. Peraturan dalam produksi dan distribusi barang dipercayakan kepada mekanisme mengatur diri sendiri (*self regulating mechanism*). Sistem ekonomi ini menganggap pasar sebagai tempat penyediaan barang, termasuk jasa, dengan harga tertentu yang berdasarkan harga tadi akan memenuhi permintaan. Perdagangan muncul dari usaha untuk mencari barang di luar batas wilayah. Jika suatu komunitas manusia tidak pernah melakukan perdagangan eksternal sama sekali, maka tidak perlu munculnya pasar.

Sebagai pusat kegiatan ekonomi, pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, sedangkan sebagai pusat kebudayaan merupakan sarana tempat terjadinya interaksi antara warga masyarakat sebagai tempat pembauran dan pusat informasi.¹ Pasar merupakan kumpulan seluruh pembeli dan potensial atas tawaran pasar tertentu.² Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial.³

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi atau tawar menawar antara si penjual dan pembeli secara langsung⁴ Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit. Menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternatif pekerjaan di

¹ Christine S.T Kansil, *Kitab Undang-Undang Hukum Perusahaan*, (Jakarta: Pradnya Pramita, 2000), 284.

² Philip Kotler, Alih Bahasa: Benyamin Molan, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kesebelas Jilid 1, (Jakarta: PT. Intan Sejati Klaten, 2005), 157.

³ Muhammad Aziz Hakim, *Menguasai Pasar Mengeruk Untung*, (Jakarta : PT. Krisna Persada, 2005), 4.

⁴ Nahdliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010), 2.

tengah banyaknya pengangguran di Indonesia. Pasar tradisional biasanya terhubung dengan toko-toko kecil di dusun dusun sebagai tempat kulakan. Pasar tradisional di pedesaan juga terhubung dengan pasar tradisional di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar-pasar pedesaan di sekitarnya. Pasar tradisional merupakan penggerak ekonomi masyarakat. Pasar tradisional juga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial bagi para pelakunya.

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.⁵

Selain itu Kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan sosial melalui menolong orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, dan hubungan-hubungan sosial lainnya

Pedagang dapat diartikan sebagai orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. pedagang pasar tradisional adalah para pedagang yang ada disekitar pasar.

Dalam dunia perdagangan, faktor kunci yang sangat menentukan dalam mendukung aktifitas usaha adalah penjualan. Faktor inilah yang menjadi kunci sekaligus indikator apakah sebuah usaha perdagangan dapat dikatakan mengalami kemajuan atau sebaliknya, mengalami kemunduran. Bahkan apabila dikaitkan dengan proses produksi dalam suatu perusahaan, hampir bisa dipastikan tanpa adanya penjualan atau pemasaran dari produk yang dihasilkan, perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

⁵ Pemerintah dan DPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009*.



Adapun dalil dari jual beli antara lain :

Surat An-Nisa (4) ayat 29 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[2876]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Dalam ayat tersebut diatas, yang dimaksud dengan kata perniagaan yang berasal dari kata niaga, yang kadang-kadang disebut pula dagang atau perdagangan amat luas maksudnya, segala jual beli, sewa menyewa, import dan ekspor, upah mengupah, dan semua yang menimbulkan peredaran harta benda termasuklah itu dalam bidang niaga.⁷

Yang diperbolehkan dalam memakan harta orang lain adalah dengan jalan perniagaan yang saling “berkeridhaan” (suka sama suka) di antaramu (kedua belah pihak). Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, tetapi indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat. Ijab dan qabul, atau apa saja yang dikenal dalam adat kebiasaan sebagai serah terima adalah bentuk-bentuk yang digunakan hukum untuk menunjukkan kerelaan.

Bersandar pada ayat ini, Imam Syafi’i berpendapat bahwa jual beli tidak sah menurut syari’at melainkan jika ada disertai dengan kata-kata yang menandakan persetujuan, sedangkan menurut Imam Malik, Abu Hanifah, dan Imam Ahmad cukup dengan dilakukannya serah terima barang yang

⁶ [2876] larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, Karena umat merupakan suatu kesatuan.

⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz V*, Cet. 3, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1983), 36.



bersangkutan karena perbuatan yang demikian itu sudah dapat menunjukkan atau menandakan persetujuan dan suka sama suka.⁸

Ulama berbeda pendapat mengenai sampai dimana batas “berkeridhaan” itu. Satu golongan berkata, sempurna berlaku berkeridhaan pada kedua belah pihak adalah sesudah mereka berpisah setelah dilakukan akad. Menurut Syaukani, yang dihitung jual beli itu adalah adanya ridha hati, dengan senang, tapi tidak harus dengan ucapan, bahkan jika perbuatan dan gerak-gerik sudah menunjukkan yang demikian, maka itu sudah cukup dan memadai. Sedangkan Imam Syafi’i dan Imam Hanafi mensyaratkan akad itu sebagai bukti keridhaanya. Ridha itu adalah suatu tindakan tersembunyi yang tidak dapat dilihat, sebab itu wajiblah menggantungkannya dengan satu syarat yang dapat menunjukkan ridha itu ialah dengan akad.⁹

Pada dasarnya pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Adapun bentuk-bentuk pasar yang sangat beragam. Pada zaman modern seperti sekarang ini dapat kita temukan pasar abstrak, pasar abstrak adalah pasar yang penjual dan pembelinya tidak bertemu secara langsung melainkan si penjual menawarkan barangnya melalui kecanggihan teknologi seperti via handphone atau internet. Sedangkan pada pasar tradisional sangat berbeda dengan pasar abstrak, karena pasar tradisional sendiri masih melakukan transaksi secara langsung, dan masih kental akan tradisi masyarakat pada masa lampau.

Pada zaman sekarang pasar tradisional sangat berbeda dengan pasar modern, karena pasar tradisional masih terkenal dengan *image* yang kumuh dan fasilitas yang kurang memanjakan para pembeli. Dilihat dari realita maka peran dari retribusi pasar sangat berpengaruh, karena dari retribusi pasar tersebut dapat meningkatkan sarana dan prasarana pasar tradisional.

⁸ H.Salim Bahreisy, dkk, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1990), 361-362.

⁹ Syekh. H. Abdul Halim Hasan Binjai, *Tafsir Al-Ahkam*, Cet. 1, (Jakarta : Kencana, 2006), 259.



Retribusi pasar adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas pemekaaian tempat-tempat berupa toko / kios, counter / los, dasaran dan halaman pasar yang disediakan didalam pasar.¹⁰

Berdasarkan Undang-Undang nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak dan retribusi daerah yang mengalami perubahan dengan diberlakukan Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000, dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah, disebutkan bahwa retribusi pasar masuk ke dalam kelompok retribusi jasa umum. Retribusi jasa umum tersebut tidak bersifat komersial. Dengan demikian retribusi jasa umum merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan umum.¹¹

Pada penelitian awal ditemukan bahwa terdapat pengaruh pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang dan berdampak juga terhadap retribusi pasar. Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Tetapi pengaruh pasar tradisional belum bisa berdampak signifikan bagi kesejahteraan pedagang. Serta retribusi pasar yang masih belum terasa bagi kesejahteraan para pedagang.

Dari penelitian awal ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pasar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang dan retribusi pasar di Pasar Tradisional Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar”**.

¹⁰ Sunarto, *Pajak Dan Retribusi Daerah*, (Yogyakarta : Citra Pustaka, 2005), 32.

¹¹ Peraturan Pemerintan negara Republik Indonesia, Nomor 66 Tahun 2001.



B. Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dibatasi yang lebih mengarahkan keterkaitan antara keberadaan pasar tradisional dengan kesejahteraan pedagang dan retribusi pasar.

2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah keberadaan pasar tradisional berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang di Pasar Prapatan?
- b. Apakah kesejahteraan pedagang berpengaruh terhadap retribusi pasar di Kabupaten Majalengka?
- c. Seberapa besar pengaruh keberadaan pasar tradisional secara langsung terhadap retribusi pasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan pedagang terhadap retribusi pasar.
- c. Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pasar tradisional secara langsung terhadap retribusi pasar.



2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan praktis maupun pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak berikut :

a. Bagi Pihak UPTD Pasar Tradisional Prapatan

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap supaya hasil penelitiannya dapat membantu dalam pembuatan perencanaan strategis untuk kemajuan pasar.

b. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan lebih tentang keberadaan pasar tradisional.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian.

D. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penulis berusaha memberikan gambaran singkat dan menyeluruh kepada pembaca mengenai materi yang akan dibahas dalam skripsi ini, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bab penduluan yang menjelaskan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan, daftar pustaka dan rencana waktu penelitian.

Bab II Landasan Teori. Bab ini memuat tentang pengertian pasar tradisional, kesejahteraan sosial (pedagang), dan retribusi pasar. Setelah kajian teori kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini sebagai gambaran proses penelitian di lapangan disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep



relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang dimaksud meliputi: pendekatan dan jenis penelitian; sasaran, lokasi, dan waktu penelitian; operasionalisasi variabel penelitian; jenis data; sumber data; teknik pengumpulan data; populasi dan sampel; instrumen penelitian; teknis analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dalam hal ini, Pasar Tradisional Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, gambaran umum responden, deskripsi variabel, hasil analisis data dan pembahasannya (perbandingan hasil penelitian dengan kriteria-kriteria yang ada, pembuktian hipotesis serta jawaban atas pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah)

Bab V Penutup. Bagian terakhir dari isi penelitian ini adalah bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pasar tradisional (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,426. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk ($n-2$) = $80 - 2 = 78$ dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,665. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,426 \geq 1,665$ maka H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi kesejahteraan pedagang (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,389. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk ($n-2$) = $80 - 2 = 78$ dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,665. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,389 \geq 1,665$ maka H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain keberadaan kesejahteraan pedagang berpengaruh signifikan terhadap retribusi pasar.
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pasar tradisional (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,426. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk ($n-2$) = $80 - 2 = 78$ dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,665. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,119 \geq 1,665$ maka H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain keberadaan pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap retribusi pasar.
4. Dari hasil analisis data diatas bahwa besarnya pengaruh variabel pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 34,4%, pengaruh variabel kesejahteraan pedagang berpengaruh terhadap retribusi pasar sebesar 34,4% dan pengaruh variabel pasar tradisional terhadap retribusi pasar sebesar 32,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dari setiap variabelnya tidak jauh berbeda.

B. Sarana

Beberapa saran yang dapat diberilakn peneliti setelah melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Dengan banyak menjamurnya pasar modern, banyak konsumen yang enggan berbelanja di pasar tradisional karena terbatasnya fasilitas. Untuk meningkatkan eksistensi pasar tradisional diperlukan peranan pemerintah dalam mengelola infrastruktur pasar tradisional.
2. Untuk para pedagang diharapkan untuk berdagang secara jujur, meningkatkan kesadaran akan membayar iuran retribusi secara rutin dan mampu mengelola pendapatan secara bijak.
3. Untuk pemerintah daerah diharapkan agar dapat mengelola pendapatan asli daerah secara cermat. Serta mampu memberikan dan mengembangkan pasar tradisional secara maksimal.
4. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya, dengan harapan objek penelitian dapat lebih diperbesar setidaknya untuk lingkup yang lebih luas. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat lebih variatif dan peneliti dapat mengetahui serta membandingkan kendala yang muncul dan dihadapi pada saat penelitian.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, dkk. *Dasar-Dasar Metode Statistik untuk Penelitina*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Abel Musgrave, Richard. *Public Finace in Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill. 1990.
- Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Al-Imam. *Tafsir Ibnu Kasir Juz V*. Sinar Baru Algensindo)/ Ebook.
- Algifari. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Sosial*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2000.
- Ali Muhidin, Sambas. dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regesi, dan Jalur dalam penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2007.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Aziz Hakim, Muhammad. *Menguasai Pasar Mengeruk Untung*. Jakarta: Krisna Persada. 2005.
- Basu, Swastha. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Liberty. 1997.
- bin Isma'il Al-Kahlani, Muhammad. *Subul Al-Salam, juz 3*. Maktabah Musthafa Al-Babiy Al-Halabiy, Mesir, cet. IV, 1960.
- Boediono. *Ekonomi Mikro*. Cet. Ke-18. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 1996.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2006.
- D. J, Mamesah. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedia. 1995.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Depdikbud, *Sistem Ekonomi Jawa Tengah*, (Jakarta: Depdikbud, 1986)
- Fauzan, Muhammad. *Hukum Pemerintahan Daerah; Kajian Tentang Hubungan Keuangan antara Pusat dan Daerah*. Yogyakarta: UII Press. 2006.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2005.
- H.Salim Bahreisy, dkk. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1990.



- Halim Hasan Binjai, Syekh. H. Abdul. *Tafsir Al-Ahkam*, Cet. 1. Jakarta: Kencana. 2006.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Juz V*, Cet. 3. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1983.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Indriantoro dan Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta: BPPE. 1999.
- K. J, Davey. *Pembiayaan Pemerintahan Daerah (Terjemahan Amanullah, dkk)*. Jakarta: UI Perss. 1988.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.
- Koentoningrat. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: PN. Balai Pustaka. 2002.
- Kotler, Philip. Alih Bahasa: Benyamin Molan, *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kesebelas Jilid 1. Jakarta: Intan Sejati Klaten. 2005.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jilid I dan Jilid II. Ahli Bahasa Imam Nurmawan. Edisi Ketiga. Jakarta: Prenhallind. 1997.
- Malhotra, Naresh. *Riset pemasaran ; Pendekatan Terapan*. Jakarta: Refika Aditama. 2005.
- Manawir. *Perpajakan*. Yogyakarta : Liberty. 1992.
- N. Siddiqi, M. *Monopoly and Monopolistic Competition* dalam Sayid Tahir, *et.al.ed, Reading in Microeconomics: an Islamic Perspective*. Selangor: Longman Malaysia. 1992.
- Narbuko, Cholid. dan Abu Achamdi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Nur Rianto Al Arif, M. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Kencana. 2010.
- P. Siagian, Sondang. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Qardhawi, Yusuf. *Peranan Nilai Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Pers. 1997.



- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Riwu Kaho, Josef. *Analisis Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: Bina Aksara. 1998.
- Riwu Kaho, Josef. *Perspektif Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Garfindo. 2005.
- S.T Kansil, Christine. *Kitab Undang-Undang Hukum Perusahaan*. Jakarta: Pradnya Pramita. 2000.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres. 2010.
- Soebantono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rosda Karya. 1996.
- Soeparmoko, M. *Keuangan Negara*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suhartati Joesron, Tati. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonom*. Cet. Ke-18. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Sunarto. *Pajak Dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: Citra Pustaka. 2005.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS. 2011.
- Suud, Muhammad. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2006.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing. 2013.



Wijaya, Irawan. *Pemasaran Prinsip dan Kasus*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 1999.

Undang-Undang

Pemerintahan dan DPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006

Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004.

Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000.

Peraturan Pemerintah negara Republik Indonesia, Nomor 66 Tahun 2001

Jurnal

Akbar, Amrul, *Proses Sosial Terbentuknya Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Andalas, Padang: 2011) diakses di http://repository.unand.ac.id/17552/1/PROSES_SOSIAL_TERBENTUKNYA_PASAR_TRADISIONAL.pdf pada tanggal 26 Desember 2014 Pukul 13.17

Indra Permana, Ardan. *Analisis Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Semarang*, (Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang : 2013) diakses di <http://eprints.undip.ac.id/42026/1/PERMANA.pdf> pada tanggal 25 Desember 2014 Pukul 20.37.

Caroline. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Salatiga*. Tesis Universitas Diponegoro. (Semarang. 2005). Diakses di <http://eprints.undip.ac.id/11644/1/2005MESP3652.pdf> pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 18.42.

Nahdliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010) diakses di digilib.uinsuka.ac.id/.../BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf pada tanggal 20 Desember 2014 Pukul 20.27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Reza Safitri, Ahmad. *Dampak Retail Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2010) diakses di <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5836/1/AHMAD%20REZA%20SAFITRI-FDK.pdf> pada tanggal 15 Januari 2015 Pukul 15.12

Susanti, Retno. "Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Pasar Ngarsopura Sesudah Penataan", *Jurnal Ekonomi dan kewirausahaan*, Vol. 12 No. 2, (Oktober 2012). Di akses di download.portalgaruda.org/article.php?article=115182&val=5259 pada tanggal 25 Januari 2015 pada Pukul 15.58.

Wisnu Raga, Arjanggi. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Demak*, (Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang: 2011) diakses di <http://eprints.undip.ac.id/29456/1/JURNAL.pdf> pada tanggal 25 Desember 2014 Pukul 20.43

<http://www.asysyariah.com/syariah/tafsir/520-kebatilan-yang-tersamarkan-tafsir-edisi-53.html> diakses pada tanggal 5 Juni 2015 pukul 20.37.